



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NASRUDDIN DAMPIT KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RISMAWATUL HASANAH  
NPM. 21701013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2021**

## ABSTRACT

Hasanah, Rismawatul. 2021. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Keywords:** *the headmasters roles, educational quality improvement*

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nasruddin is a madrasa that has a leader with a high level of professionalism. This can be seen from the role of the principal in improving the quality of education. Various efforts have been made, among others: madrasa principals are able to be good examples for teachers and students, madrasa principals maintain good relations with the community, involve students in every competition event, create a comfortable learning environment for students. MI Nasruddin is a madrasah institution in the Dampit area of Malang Regency which is still able to survive in the midst of intense educational competition. This is because academic achievement continues to increase and the number of students from year to year is increasing and is supported by the female principal, Mrs. Yulaicha S.Pd.I who is loyal to other teaching staff.

The focus of the research is as follows: How is the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit, Malang Regency? What is the role of the madrasa principal in improving the quality of education at MI Nasruddin Dampit, Malang Regency? What are the supporting and inhibiting factors in improving the quality of education at MI Nasruddin Dampit, Malang Regency. The objectives to be achieved are: to describe the quality of education, the role of the principal in improving the quality of education and the supporting and inhibiting factors in improving the quality of education at MI Nasruddin Dampit, Malang Regency.

The research approach used in this research is descriptive qualitative research with the type of case study research. The presence of researchers in research acts as the main or key instrument. The data sources used are: primary data sources, namely the head of the madrasa, deputy head of the madrasa in the field of curriculum, administrative staff (TU), religious teachers and sports teachers. Secondary data sources: activity documentation, books and journals. Researchers are planners, implementers of data collection, analysis, data interpreters and finally researchers as reporting results. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman qualitative data analysis. Checking the validity of the data using the credibility test..

The results showed that the quality of education at MI Nasruddin was good. Through habituation and superior programs carried out such as each student being required to memorize juz amma, reciting the Qur'an with the bil-qolam method, supporting activities such as MINASDA prayers and updating of literature books. The role of the head of madrasa in improving the quality of education such as; students who have interests and talents both non-academic and academic are included in competition events, organize administration, improve teacher guidance, improve student achievement both academic and non-academic, accommodate all interests and talents of students, guide students to always cultivate 6S (Greetings,



Smile, Greet dear, Polite, Polite), delegate teachers to attend seminars on education, maintain good relations with the community and other institutions. Supporting factors; comfortable environment, many experienced teachers teach, and friendly principals. The inhibiting factors are facilities and infrastructure as well as teachers who have not yet passed S1

The conclusion of this study is that the quality of education at MI Nasruddin Dampit is increasing every year for the better through superior programs and activities carried out every day and friendly madrasa principals, and always monitoring developments in improving the quality of education. The researcher suggests for the head of madrasas to maintain the duties and main functions of leadership that have been well developed, cooperate with each other in the success of learning outcomes and pay attention to the supporting and inhibiting factors in improving the quality of education.



## ABSTRAK

Hasanah, Rismawatul. 2021. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd

**Kata Kunci:** peran kepala madrasah, mutu pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nasruddin merupakan madrasah yang mempunyai pemimpin dengan tingkat keprofesionalan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain: kepala madrasah mampu menjadi contoh yang baik bagi guru dan peserta didik, kepala madrasah menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, mengikut sertakan peserta didik dalam setiap *event* perlombaan, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik. MI Nasruddin merupakan lembaga madrasah di wilayah Dampit Kabupaten Malang yang masih mampu bertahan ditengah ketatnya persaingan pendidikan. Hal ini dikarenakan, prestasi akademik yang terus meningkat serta jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak dan didukung oleh kepala sekolah perempuan Ibu Yulaicha S.Pd.I yang loyal terhadap staf guru lainnya.

Fokus penelitian sebagai berikut: Bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Kabupaten Malang? Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang. Adapun tujuan yang di ingin dicapai yaitu: mendeskripsikan mutu pendidikan, peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti dalam penelitian berperan sebagai instrumen utama atau kunci. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data primer yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pengawai Tata Usaha (TU), guru agama dan guru olahraga. Sumber data sekunder: dokumentasi kegiatan, buku dan jurnal. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles and Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan di MI Nasruddin sudah baik. Melalui pembiasaan dan program-program unggulan yang dilakukan seperti setiap siswa diwajibkan hafalan juz amma, mengaji Al Qur'an dengan metode bil-qolam, kegiatan penunjang seperti sholawat MINASDA dan pembaharuan buku litelatur. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti; siswa yang mempunyai minat dan bakat baik non akademik dan akademik

diikutsertakan dalam event perlombaan, menata administrasi, meningkatkan bimbingan guru, meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, mewadahi semua minat dan bakat peserta didik, membimbing siswa agar selalu membudayakan 6S(Salam, Senyum, Sapa sayang, Sopan, Santun), mendelegasikan guru-guru untuk mengikuti seminar tentang pendidikan, menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat maupun instansi lainnya. Faktor pendukung; lingkungan yang nyaman, guru banyak berpengalaman mengajar, dan kepala madrasah yang ramah. Faktor penghambatnya sarana dan prasarana serta guru yang masih belum lulus S1

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit semakin tahun kian meningkat kearah yang lebih baik melalui program dan kegiatan unggulan yang dilakukan setiap harinya dan kepala madrasah yang ramah, serta selalu mengawasi perkembangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti menyarankan untuk kepala madrasah supaya tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik, saling bekerjasama dalam mensukseskan hasil belajar dan memperhatikan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Kepala madrasah berasal dari dua kata yakni “Kepala” dan “madrasah”. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Kata madrasah diartikan sebagai suatu lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana dan sebagai *supervisor* pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah bertanggung jawab dalam pertumbuhan guru secara *continue*, melalui praktik demokratis kepala madrasah mampu membantu guru dalam mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa terpenuhi dan mampu mengevaluasi program pendidikan dari hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian observasi sementara menjelaskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nasruddin merupakan madrasah yang mempunyai kepala madrasah dengan tingkat keprofesionalan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain: (a) kepala madrasah mampu menjadi contoh yang baik bagi guru dan peserta didik, (b) melakukan studi banding untuk menambah wawasan guru-guru, (c) mengikut sertakan peserta didik dalam setiap *event* perlombaan, (d) menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik.

Lingkungan belajar yang nyaman di lingkungan MI Nasruddin sangat berpengaruh terhadap meningkatnya mutu pendidikan, karena dengan diciptakannya suasana belajar yang nyaman di sekolah maka akan memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar. Selain itu, kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen terhadap perubahan. Jika semua guru dan staf madrasah telah memiliki komitmen pada perubahan yang lebih baik, maka pemimpin akan lebih mudah dalam mengelola dan mendorong mereka untuk menemukan cara baru dalam memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan

Kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap pencapaian visi, misi pendidikan secara integral melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Pemimpin harus memiliki visi dan mampu menerjemahkan visi tersebut ke dalam kebijakan yang jelas. Saat ini, salah satu tantangan penting yang dihadapi semua lembaga pendidikan adalah bagaimana mengelola sebuah mutu pendidikan. Mutu menjadi satu-satunya faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen dan menentukan partisipasi maupun kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan suatu hal yang mudah untuk diwujudkan, karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya. MI Nasruddin dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari cara kepemimpinan kepala madrasah yang ramah dan didukung oleh lingkungan belajar yang nyaman, guru yang sudah banyak berpengalaman mengajar, bersertifikasi serta sarana prasarana masih belum lengkap dan sumber daya manusia beberapa guru yang belum sarjana (S1).

Pandangan masyarakat umum tentang madrasah yang mempunyai mutu pendidikan baik yaitu sekolah/madrasah yang memiliki prestasi unggul dalam akademik maupun non akademik, ekstrakurikuler yang mampu menjadi wadah bagi para peserta didik sesuai kemampuan yang dimiliki serta *output* lulusan dari lembaga tersebut dapat masuk ke sekolah unggulan. Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Kabupaten Malang merupakan madrasah yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik jauh lebih baik daripada madrasah lainnya yang ada di Kecamatan Dampit. Hal ini dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih setiap tahunnya. Prestasi akademik maupun non akademik yang telah diraih sebagai berikut: peraih nilai (Ujian Akhir Nasional) UAN SD/MI tertinggi Kecamatan Dampit atas nama Zanubba Inaya, juara 1 (Musabaqah Tilawatil Qur'an) MTQ atas nama Muttamimatul Masruroh, juara 1 kaligrafi atas nama M. Saka Bimantara.

Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin memiliki nilai religius dan penanaman akhlak sejak dini. Dilihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan full day yang berisikan membaca Al Qur'an menggunakan metode bil-qolam, sebelum memulai kegiatan belajar peserta didik membaca jus 30 dan imtihan kelulusan kelas enam diwajibkan hafal jus 30. Sebagaimana yang diketahui dengan menciptakan pendidikan bermutu para guru mampu memberi proses pematangan terhadap kualitas peserta didik dengan berbagai cara antara lain: membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakpahaman, ketidakjujuran, dan membebaskan diri dari akhlak yang buruk.

Pendidikan bermutu ini lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*), dengan materi sistem kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teacher*) disertai dengan komponen yang

bermutu (Mulyasana,2015:120). MI Nasruddin merupakan lembaga madrasah di wilayah Dampit Kabupaten Malang yang masih mampu bertahan ditengah ketatnya persaingan pendidikan. Selain itu, prestasi akademik yang terus meningkat dan jumlah siswa yang dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak dan didukung oleh kepala sekolah perempuan Ibu Yulaicha S.Pd.I yang loyal terhadap staf guru lainnya. Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Kabupaten Malang?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mendeskripsikan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nasruddin Dampit Kabupaten Malang
2. Mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit Kabupaten Malang.

#### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis pada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi informasi tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

##### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan kepada:

###### a. Lembaga Pendidikan

Memberikan kontribusi pemikiran atas konsep manajemen berbasis madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik serta memberikan masukan kepala madrasah pada lembaga pendidikan, supaya bisa dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar atau lebih mudahnya untuk mendapatkan mutu yang diharapkan.

###### b. Kepala Madrasah

Membantu kepala sekolah/madrasah dalam memaksimalkan tugas pokoknya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.

###### c. Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan serta pengalaman tentang menjadi kepala sekolah yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sekaligus menambah semangat untuk menggapai cita-cita dan gelar sarjana pendidikan.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Peran Kepala Madrasah

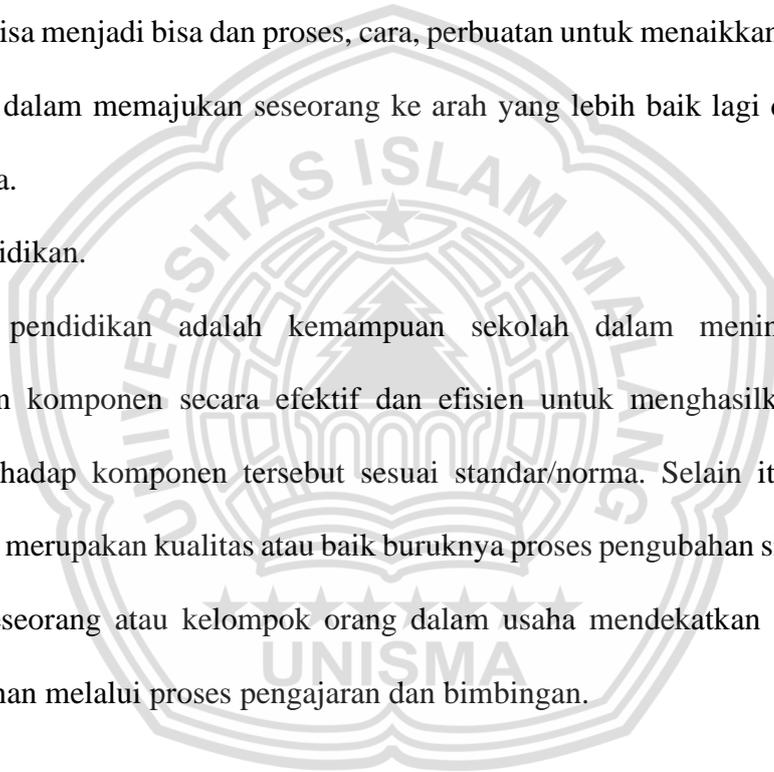
Peran kepala sekolah/madrasah adalah perilaku atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu sebagai seorang pemimpin yang berkuasa dalam suatu lembaga/tempat organisasi.

### 2. Peningkatan

Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha dalam memajukan seseorang ke arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

### 3. Mutu Pendidikan.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam meningkatkan pengelolaan komponen secara efektif dan efisien untuk menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut sesuai standar/norma. Selain itu, mutu pendidikan merupakan kualitas atau baik buruknya proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendekatkan manusia kepada Tuhan melalui proses pengajaran dan bimbingan.



## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nasruddin Kabupaten Malang, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit semakin tahun kian meningkat kearah yang lebih baik melalui program dan kegiatan, seperti: hafalan juz amma, mengaji Al-Qur'an dengan metode bil qolam, kegiatan penunjang seperti sholawat MINASDA, serta didukung oleh kepemimpinan yang ramah dan lingkungan yang sejuk.
2. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat baik bagi perkembangan madrasah. Kepala madrasah berusaha mengadakan kerjasama yang baik antara guru, masyarakat, dan wali murid serta selalu mengawasi perkembangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti; menata administrasi, membimbing guru guru dalam mewedah i minat bakat siswa, menambah fasilitas belajar, melakukan studi banding
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin. Faktor pendukung; kepemimpinan yang ramah, lingkungan belajar yang nyaman, kerjasama yang baik dengan masyarakat, guru yang sudah banyak berpengalaman mengajar dan bersertifikasi. Sedangkan, faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nasruddin Dampit yaitu: sarana prasarana yang belum lengkap dan sumber daya manusia beberapa guru yang belum S1

## B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bab-bab sebelumnya, maka tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak, dan demi suksesnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya kepala Madrasah tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik, memperhatikan faktor pendukung dan penghambat supaya tercapai tujuan yang dicita-citakan
2. Bagi guru, hendaknya saling bekerjasama dalam mensukseskan hasil belajar agar menciptakan output yang berkualitas, meningkatkan kedisiplinan waktu dan tanggung jawab terkait tugasnya masing-masing agar tercapai tujuan yang dicita-citakan
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, F. (2016). *Jurnal Matematika dan Pendidikan. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, 113-122. <https://mathline.unwir.ac.id/index.php/Mathline/article/view/23/19>
- Anggito Albi, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV jejak.
- Arbangi, D. U. (2016). *Manajemen Mutu pendidikan*. jakarta: PT Adhitya Adrebina Agung.
- Bakri, M., & Dewi, M. S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menangkal Radikalisme di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 67. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7582/6093>
- Barnawi, M. A. (2017). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Basri, H. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Akbar.
- Depdiknas. (2007). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan*. Jakarta: Pusat Informasi dan Humas Depdiknas.
- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish .
- Fadillah, N. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Ikhlas swasta ajamu kecamatan panai hulu kabupaten labuhan batu*. Medan: Universitas Islam Negeri sumantra utara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan Muhammad Tolha, D. (2013). *Metode penelitian Kualitatif*. Surabaya: Visipress Media.
- Hasnani. (2019). *Pengendalian Mutu*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Herawati Endang Sri Budi, A. (2020). *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Ismuha, K. J. (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 46-55.
- Jelantik, K. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.

- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Kristiawan Muhammad, S. D. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Midangsi, N. (2021). *Kepemimpinan Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. Bandung: Nilacakra.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Fitrah, I. (2017). *Metodologi Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV jejak.
- Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki press.
- Mulyasana. (2007). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasana, D. (2015). *Pendidikan Mutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permadi Dadi, A. D. (2017). *Panduan Menjadi Guru Yang Profesional*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sagala, S. (2012). *Managemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahide, M. A. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sandu Siyoto, A. S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suharsaputra, U. (2016). *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suparman. (2019). *kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.



- Suranto, W. (2019). *Konsep Mutu Dan Pendidikan Vokasi*. Jawa Tengah: Alprin.
- Usman, H. (2006). *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

